

DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA INTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN MASA PANDEMI COVID-19

Oleh :

Hennilawati¹⁾, Sri Hartini²⁾

^{1,2}Dosen Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹hennilawati50@gmail.com

²srihartini050271@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli selatan masa pandemi covid-19 tahun akademik 2019/2020 metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa quisioner yang dibagi secara daring kepada mahasiswa dengan dari hasil uji data dapat ditemukan bahwa dampak pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa masuk kategori baik tentunya hal ini memiliki implikasi yang baik dalam hasil belajar yang efektif dengan penggunaan daring selama masa pandemi covid-19.

Kata kunci: pembelajaran daring, hasil belajar

1. PENDAHULUAN

Merebaknya kasus pandemi corona virus disease 2019 yang selanjutnya disngkat covid-19 sejak desember 2019 sampai saat ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar untuk peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di rumah. Hal ini perlu dilaukan untuk meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran yang dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan), bqik menggunqkqn ponsel, PC, atau laptop. Media daring dirasa cukup efektif sebagai solusi alternatif untuk mencegah penyebaran virus covi-19 di lingkungan pendidikan dalam hal ini di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS), kota Padangsidimpuan. Dosen dalam hal ini hanya memeberikan materi yang nantinyadikiri melalui ponsel/laptop peserta didik lewat aplikasi yang telah disepakati bersama.

Implementasi pembelajaran daring yang sudah berjalan beberapa bulan lalu tentunya banyak menimbulkan permasalahan kendatipun masih dianggap efektif selama masa pandemi. Permasalahan yang muncul antara lain penyampaian materi tidak serta merta berjalan harmonis hal ini dipengaruhi beberapa faktor seperti kuota paket yang terbatas, serta pasokan listrik yang tidak merata di daerah sekitaran tabagsel yang sangat berhubungan dengan jaringan internt, sehingga sangat mengganggu proses pembelajaran daring selama masa covid-19 ini.

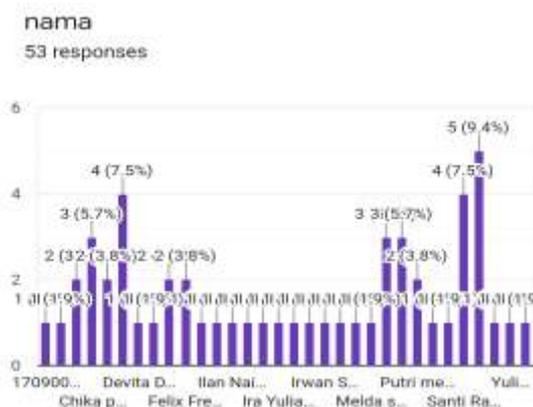
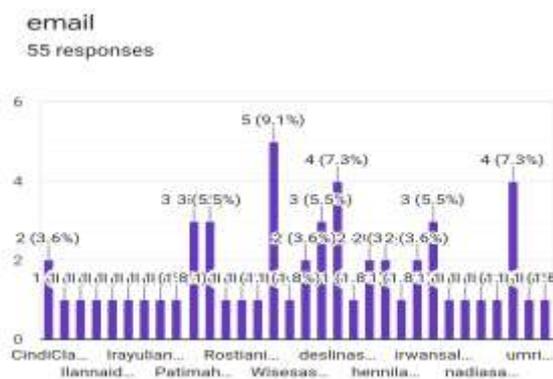
2. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dengan model eksperimen dengan rancangan survey yang dikemukakan oleh Cresswell, (2017: 171) bahwa tujuan pnelitian kuantitatif meliputi variabel-variabel dalam penelitian dan bagaimana hubungan antara variabel tersebut, para partisipan, dan lokaso penelitian dengan bahasa yang berhubungan dengan penelitian kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Cresswell (2017: 210) bahwa kuantitatif dengan rancangan survey yang ditetapkan adalah survey lintas waktu (*cross-sectional survey*) dengan mengumpulkan data satu persatudalam satu waktu, waktu yang ditetapkan pada saat pembelajaran di masa covid-19. Populasi dalam penelitian ini dipilih dari dua program studi di Fakultas IPSB, yaitu program studi ekonomi, dan program studi pendidikan dengan berbagai lintas angkatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melihat dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, kota Padangsidimpuan.

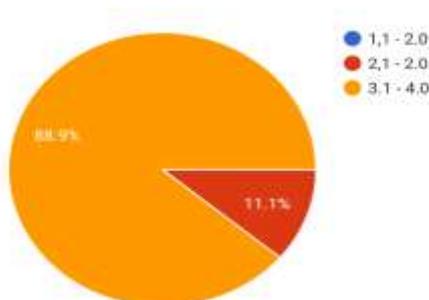
3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil quisioner yang disebar secara daring, selama empat pekan terakhir pada masa darurat, yaitu terhitung mulai awal april sampai dengan akhir april 2020 dimana quisioner ditujukan kepada lintas angkatan dari dua program studi di Fakultas IPSB, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan diharapkan bisa memberikan evaluasi terhadap mutu pendidikan di kota Padangsidimpuan dan medapatkan solusi terbaik dalam memberikan metode pembelajaran yang

menarik dan efektif selama pembelajaran *daring* berlangsung.



Berapa interval IPK smt genap TA
2019-2020
54 responses



4. SIMPULAN

Berdasarkan pengalaman mengajar secara *daring*, sistem ini cukup efektif untuk pemberian tugas dengan hasil belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari bagan grafik yang menunjukkan dimana rata-rata hasil belajar berada pada kisaran angka 3,1- 4,0. Hal di atas menunjukkan bahwa dampak pembelajaran *daring* di masa pandemi berada pada taraf signifikansi yang dapat diterima dengan baik.

5. IMPLIKASI PENELITIAN

Adapun implikasi penelitian ini, terhadap dunia pendidikan dapat memberikan .dalam keberhasilan pembelajaran *daring* perlu adanya kerjasama sinergis antara dosen, Perguruan Tinggi, mahasiswa, dan Pemerintah. Perguruan Tinggi perlu menaruh kepedulian tinggi kepada mahasiswa dalam penyediaan fasilitas kuota,serta pemerintah perlu meninjau ulang kebijakan *daring* terutama di daerah terpencil yang masih mengandalkan listrik dalam memperoleh jaringan, sebab masih banyak daerah-daerah yang jauh dari jangkauan dalam memperoleh listrik. Meski efektif metode ini ditengah pandemi tentunya menuai kontraversi bagi dosen, dimana sistem pembelajar *daring* hanya efektif untuk penugasan, tetapi dalam memahami materi, cara *daring* dinilai sulit, selain itu kemampuan teknologi setia siswa tentu berbeda-beda. Tidak semua mahasiswa di daerah khususnya, memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan belajar *daring* ini, dengan alasan yang telah dipaparkan di atas. Tentunya ini menjadi hambatan nyata, tetapi menuntut pembelajaran harus tuntas.

Sejalan dengan itu kesuksesan pembelajaran *daring* selama pandemi covid-19 tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu dosen dan mahasiswa serta perguruan tinggi menyusun skema manajemen yang baik dalam mengatur jadwal *daring*, terstruktur dan simpel untuk memudahkan komunikasi yang belajar dari rumah dapat mengikuti dan melaksanakan secara efektif. Semua itu bertujuan agar pembelajaran *daring* berjalan optimal.

6. REFERENSI

- Bilfaqih, Yusuf dan Nur Qomarudin, M. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Cresswell, John W. 2017. *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran)*. edisi dalam bahasa Indonesia. Yogyakarta: Pustaka pelaja.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Khan, S. 2012. *The One World Schoolhouse*. New York: Twelve, Hachette Book Group
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.